

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KEPENDUDUKAN  
DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MEDAN DALAM  
MENSOSIALISASIKAN IDENTITAS  
KEPENDUDUKAN DIGITAL PADA KALANGAN  
REMAJA**

**TUGAS AKHIR**

Oleh:

**NIKITA PARA DHITA**  
**2203110130**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2026**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : NIKITA PARA DHITA  
NPM : 2203110130  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 02 April 2026  
Waktu : Pukul 08:30 s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI II : ELVITA YENNI, S.S., M.Hum

PENGUJI III : Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSF



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : **NIKITA PARA DHITA**  
NPM : 2203110130  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan dalam Mensosialisasikan Identitas Kependudukan Digital Pada Kalangan Remaja

Medan, 14 Maret 2026

**Pembimbing**

**Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom**

**NIDN: 012067106**

Disetujui Oleh  
**Ketua Program Studi**

**Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**

**NIDN: 0127048401**



**Dekan**

**Assoc. Prof. Dr. KRIFIN SALEH, S.Sos., MSP**

**NIDN: 0030017402**

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **NIKITA PARA DHITA**, NPM **2203110130**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 11 Mei 2026

Yang Menyatakan,



**NIKITA PARA DHITA**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan anugerah dan kasih sayang serta shalawat beiring salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Komunikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan Dalam Mensosialisasikan Identitas Kependudukan Digital Pada Kalangan Remaja”** guna melengkapi tugas-tugas untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tentunya selalu ada hambatan dan kesulitan. Namun, semua itu mampu dilewati dan penulis jadikan sebuah motivasi demi mendapatkan hasil yang terbaik. Penulis menaruh harapan yang besar dengan adanya skripsi ini agar pembaca dapat mengambil hal-hal positif dari hasil penelitian skripsi ini.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, untuk itu penulis berterimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kemudahan dan segala yang terbaik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kepada orangtua penulis, Ibunda Pami Katsih dan Ayahanda Suhendra. Kepada Ibunda dan Ayahanda, penulis mengucapkan terimakasih atas kebesaran hati dan ketulusan, yang menjadi alasan utama penulis bisa bertahan hingga saat ini. Terimakasih atas segala motivasi, semangat, harapan serta bersedia menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terimakasih karena tidak pernah menuntut akan segala hal dan bahkan sesantiasa mendampingi setiap langkah penulis untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang diberikan, mendoakan tanpa henti dalam mengiringi segala perjalanan hidup penulis. Terimakasih telah mengusahakan dan mengorbankan segalanya untuk saya.

Kepada yang dirindukan, yakni sosok Adik penulis yang tercinta, Alm. Nico Rafa Nugroho yang telah lebih dahulu berpulang. Meski raga tak lagi bersama, kasih sayang, semangat dan doa doanya senantiasa hidup dalam setiap langkah dan keputusan saya.

Segala perjuangan ini saya dedikasikan untuk Ibu, yang cintanya tak pernah lekang oleh waktu dan tak tergantikan oleh siapapun didunia. Semoga setiap pencapaian ini menjadi doa dan berkah yang terus mengalir untuk Ibu atas dedikasi besarnya untuk anak perempuannya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom. Selaku Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dra. Yusrina Tanjung, MAP. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom, Selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah banyak membimbing dan membantu penulis dari Penyusunan Proposal hingga menjadi sebuah skripsi.
8. Kepada Partner saya, yang telah menemani penulis sejak Sekolah Menengah Atas, yang membantu, memberikan dukungan dan motivasi selama proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
9. Terimakasih kepada Semua Sahabat terdekat Penulis, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam proses pengerjaan skripsi hingga selesai.
10. Kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan, yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini sebagai naarsumber utama, Penulis mengucapkan Terimakasih yang mendalam.
11. Terimakasih kepada Diri saya sendiri, Selaku penulis dan pemilik skripsi ini. Berkat ketekunan, kesabaran dan doa yang tak pernah putus, saya melewati berbagai tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini menjadi awal yang baik dari mimpi mimpi besar saya.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca. Kritik dan saran yang sangat membangun

sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 20 Februari 2026

Penulis

Nikita Para Dhita

# **STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL PADA KALANGAN REMAJA**

**Oleh :**  
**NIKITA PARA DHITA**  
**2203110130**

## **ABSTRAK**

Transformasi administrasi kependudukan di Indonesia sudah sampai ke tahap digital yaitu, Identitas Kependudukan Digital yang mulai dikenalkan pasca pandemi Covid-19. Awalnya dibuat untuk efisiensi pelayanan administrasi tanpa bersentuhan fisik. Setelah pandemi selesai, program ini resmi menjadi salah satu kemajuan dalam pelayanan administrasi kependudukan terutama pada kalangan remaja di Kota Medan. Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan pengambilan data wawancara narasumber yang telah ditentukan. Pemilihan informan dipilih secara purposive yang dimana narasumber memiliki pengetahuan ataupun wewenang dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi komunikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan dalam mensosialisasikan program Identitas Kependudukan Digital pada kalangan remaja serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian menunjukkan Disdukcapil Kota Medan menerapkan strategi komunikasi Identitas Kependudukan Digital melalui sosialisasi tatap muka dengan pelayanan langsung, agar pesan komunikasi tentang efisiensi keamanan Identitas Kependudukan Digital lebih efektif. Namun partisipasi masih rendah akibat sosialisasi yang belum merata, literasi digital minim, rendahnya kesadaran diri dan jaringan internet lemah.

**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi, Sosialisasi, Identitas Kependudukan Digital, Remaja, Disdukcapil Kota Medan.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1.4. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	<b>7</b>
2.1. Strategi Komunikasi .....	7
2.2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil .....	10
2.3. Sosialisasi .....	12
2.4. Identitas Kependudukan Digital .....	14
2.5. Identitas Kependudukan pada Kalangan Remaja .....	15
2.6. Anggapan Dasar .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	17
3.2. Kerangka Konsep .....	18
3.3. Definisi Konsep .....	18
3.4. Kategorisasi Penelitian .....	19
3.5. Narasumber .....	20
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.7. Teknik Analisis Data .....	22
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>25</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	25

4.2 Hasil penelitian .....	25
4.2.1 Strategi Perencanaan Komunikasi .....	26
4.2.2 Saluran Komunikasi .....	27
4.2.3 Isi Pesan Komunikasi .....	27
4.2.4 Komunikator .....	28
4.2.5 Efektivitas Sosialisasi .....	29
4.2.6 Hambatan Sosialisasi .....	30
4.3. Pembahasan .....	31
4.3.1. Strategi Dukcapil Kota Medan dalam Menganalisis Situasi dan kebutuhan Sosialisasi Program IKD pada remaja. ....	31
4.3.2. Saluran Komunikasi yang digunakan dalam penyampaian pesan program Sosialisasi Identitas Kependudukan Digital pada remaja. ....	32
4.3.3. Isi pesan komunikasi Dukcapil Medan dalam mensosialisasikan program IKD para remaja .....	33
4.3.4. Komunikator Dukcapil Medan dalam menyampaikan pesan program IKD pada remaja.....	34
4.3.5. Efektivitas Sosialisasi Dukcapil Medan dalam mensosialisasikan program IKD pada remaja. ....	35
4.3.6. Hambatan Sosialisasi yang dihadapi Dukcapil Medan dalam sosialisasi program IKD pada remaja. ....	36
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>37</b>
5.1 Simpulan .....	37
5.2 Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual .....	18
--------------------------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kategorisasi Penelitian .....	19
Tabel 2. Profil Narasumber .....	21

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Administrasi kependudukan digital di Indonesia berperan sangat penting dalam mendukung transformasi digital nasional, meningkatkan efisiensi layanan dan memastikan akses identitas legal tersedia dan dapat diakses bagi seluruh warga. Salah satu strategi utama dalam meningkatkan kualitas layanan adalah melalui transformasi digital, di mana teknologi informasi menjadi *responsive* untuk mempercepat, menyederhanakan, dan mengefektifkan proses pelayanan (Ramli, 2022).

Oleh karena itu, transformasi digital tidak hanya menjadi pilihan, tetapi keharusan bagi birokrasi agar tetap relevan dan *responsive* (Prabowo, Suwanda, & Syafri, 2022). Inovasi program identitas kependudukan digital merupakan solusi atas beberapa masalah dalam pengelolaan dokumen kependudukan, seperti kehilangan, kerusakan, atau pemalsuan dokumen, yang dapat menghambat akses masyarakat terhadap layanan kependudukan.

Pada Undang-Undang No. 24 tahun 2013 yang merupakan perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan, yang bertujuan meningkatkan efektivitas pelayanan, akurasi data, serta ketunggalan NIK dan dokumen kependudukan melalui koordinasi nasional oleh Menteri. Pasca-pandemi Covid-19, regulasi ini menjadi dasar akselerasi teknologi digital seperti Identitas Kependudukan Digital (IKD) untuk mengurangi interaksi fisik dan mendukung layanan daring. Identitas Kependudukan Digital (IKD) yang

memfasilitasi verifikasi cepat tanpa dokumen fisik diterapkan menjadi regulasi baru dalam Administrasi Pencatatan Kependudukan Digital. Keberadaan IKD di Kota Medan berpotensi besar dalam mempercepat dan mempermudah kualitas layanan *public* (Humdiah et al., 2025). IKD (Identitas Kependudukan Digital), mendukung efisiensi, kemudahan dan keamanan data terutama pada kalangan remaja. Dengan jumlah populasi remaja di Kota Medan sebanyak ( ~500.000-630.000 jiwa, Sosialisasi tentang pemahaman IKD (Identitas Kependudukan Digital) sangat diperlukan agar dapat memberi edukasi tentang Administrasi Kependudukan Digital kepada remaja Kota Medan secara merata.

Tetapi, Disdukcapil Kota Medan menghadapi tantangan, seperti Akses layanan IKD di pinggiran kota karena jarak ke kantor pusat sekitar >10 km dengan minimnya pelayanan keliling dan rendahnya kesadaran para remaja. Menurut survey Disdukcapil, kurangnya partisipasi akibat sosialisasi konvensional yang diberlakukan membuat para remaja cenderung merasa bosan dan tidak termotivasi untuk memahami program IKD (Identitas Kependudukan Digital).

Strategi komunikasi pemerintah bertujuan untuk mencapai suatu komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah secara efektif agar pemberian informasi dapat diterima oleh masyarakat dalam hal ini mengenai program IKD (Identitas Kependudukan Digital) (Londa, 2020). Strategi komunikasi pemerintah bertujuan mencapai komunikasi efektif antara masyarakat dan pemerintah agar informasi program IKD diterima dengan baik, melalui saluran seperti media sosial dan sosialisasi langsung untuk atasi rendahnya literasi digital serta

tingkatkan adopsi (Dewi Ramadhani & Prakoso, 2025). Tantangan pemerintah dalam menjalankan strategi komunikasi ini juga tidak sedikit. Selain keterbatasan sumber daya dan infrastruktur di beberapa wilayah, tingkat literasi digital masyarakat yang masih rendah menjadi hambatan serius (Nurhaipah & Ramallah, 2024).

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan sebagai representasi Administasi Kependudukan di tingkat daerah memiliki peran penting dalam mensosialisasikan IKD (Identitas Kependudukan Digital) secara menyeluruh ke para remaja di Kota Medan sesuai dengan kondisi sosial dan hambatan para remaja. Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Disdukcapil Kota Medan menjadi cerminan langsung terhadap para remaja yang terhalang keterbatasan informasi, kesadaran diri, dan hambatan lainnya. Maka dari itu, efektivitas Strategi komunikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan menjadi factor krusial dalam terlaksana nya program IKD (Identitas Kependudukan Digital) pada remaja yang masih tergolong sedikit dan tidak rutin dilakukan.

Namun demikian, penelitian yang mengkaji strategi komunikasi pemerintah dalam mensosialisasikan program Identitas Kependudukan Digital masih tergolong belum banyak. Padahal, kajian ini penting baik secara akademik maupun praktis untuk melihat bagaimana Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil mensosialisasikan dan mengimplementasikan strategi komunikasi yang telah ada. Oleh karena itu, Penelitian mengenai Strategi Komunkasi Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan dalam mensosialisasikan Identitas Kependudukan Digital pada remaja menjadi relevan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1). Bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan dalam mensosialisasikan Identitas Kependudukan Digital pada remaja?

2). Apa hambatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan Dalam sosialisasi program Identitas Kependudukan Digital Pada Remaja?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan strategi komunikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan dalam mensosialisasikan program Identitas Kependudukan Digital pada kalangan remaja.
2. Untuk menjelaskan tantangan yang dihadapi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan dalam mensosialisasikan program Identitas Kependudukan Digital di kalangan remaja.

#### **Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang Strategi Komunikasi

Pemerintah, khususnya dalam mensosialisasikan program Identitas Kependudukan Digital pada kalangan remaja.

2. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa ilmu komunikasi dan para pembaca.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan dalam membuat kebijakan tentang efektivitas strategi komunikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan dalam mensosialisasikan Identitas Kependudukan Digital pada kalangan remaja.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Membahas uraian teoritis strategi komunikasi, Disdukcapil, Sosialisasi, Identitas Kependudukan Digital.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Menjelaskan jenis penelitian kualitatif deskriptif, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, narasumber, teknik pengumpulan data, analisis data Miles & Huberman, serta waktu dan lokasi penelitian.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menguraikan dan Mengolah hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang didapat selama masa penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Berisi simpulan temuan penelitian dan saran praktis.

## BAB II

### URAIAN TEORITIS

#### 2.1. Strategi Komunikasi

Secara bahasa strategi berasal dari kata *strategic* yang berarti menurut siasat atau rencana dan *strategy* yang berarti ilmu siasat. Menurut istilah strategi adalah rencana yang cermat mengenal kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan (Thareeq Akbar Perkasa & Rafinita Aditia, 2023).

Strategi komunikasi merupakan rangkaian aktivitas berkelanjutan dan koheren yang sistematis, dilakukan secara taktis, yang memungkinkan pemahaman terhadap khalayak sasaran, mengidentifikasi saluran yang efektif, dan mengembangkan dan mempromosikan gagasan dan opini melalui saluran tersebut dalam rangka mempromosikan dan mempertahankan jenis perilaku tertentu (Pratiwi et al., 2018).

Selain itu, strategi komunikasi lainnya adalah dengan memanfaatkan komunikasi antarbudaya. Komunikasi antarbudaya (*Intercultural Communication*) adalah proses pertukaran pikiran dan makna antara orang-orang berbeda budaya (Saleh & Sihite, 2020).

Berdasarkan berbagai pendapat ahli mengenai pengertian strategi komunikasi, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi mengandung makna yang luas tetapi tujuan sama agar informasi dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh sasaran (Pranata et al., 2021).

Menurut (Faizal Hamzah Lubis & Namira, 2023), Strategi komunikasi tentu tidak dapat dilepaskan dari unsur atau elemen dalam proses komunikasi itu sendiri. Kemudian, Dalam mengembangkan pembangunan dibutuhkan strategi perencanaan komunikasi dapat dijalankan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan komunikator sebagai pelaku utama dalam aktivitas komunikasi, harus kaya ide serta penuh daya kreativitas.
2. Menetapkan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak, yaitu masyarakat sebagai sasaran program komunikasi, dimana masyarakat menentukan berhasil tidaknya suatu program.
3. Menyusun pesan yang disesuaikan dengan program yang mau disampaikan. Pesan ini bersifat informatif, persuasive dan mendidik.
4. Memilih media dan saluran komunikasi, meliputi sumber daya komunikasi yang tersedia (Tenerman & Yenni, 2022).

Strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan.

a) Proses Komunikasi

Proses komunikasi dalam strategi komunikasi adalah rangkaian tahapan sistematis pengiriman dan penerimaan pesan yang dirancang secara terstruktur untuk mencapai tujuan organisasi atau kampanye tertentu. Proses ini melibatkan elemen-elemen seperti pengirim, pesan, saluran, penerima, dan umpan balik, yang diintegrasikan ke dalam perencanaan strategis agar pesan efektif dan tepat sasaran.

b) Komunikator

Komunikator dalam strategi komunikasi adalah pihak pengirim atau sumber pesan yang bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan strategis organisasi atau kampanye. Peran ini krusial karena menentukan daya tarik, kredibilitas, dan pengaruh pesan terhadap penerima.

c) Pesan

Pesan dalam strategi komunikasi adalah konten atau informasi yang dirancang secara sadar oleh komunikator untuk disampaikan melalui saluran tertentu guna mencapai tujuan persuasif, informatif, atau instruksional terhadap audiens. Pesan ini menjadi elemen pusat yang harus jelas, relevan, dan menarik agar mudah dipahami serta memengaruhi sikap atau perilaku penerima.

d) Media

Media dalam strategi komunikasi adalah saluran atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator ke penerima, memastikan pesan mencapai audiens secara efektif dan tepat waktu. Pemilihan media disesuaikan dengan karakteristik audiens, jenis pesan, dan tujuan strategis untuk mengoptimalkan jangkauan serta dampak.

e) Komunikan

Komunikan dalam strategi komunikasi adalah penerima atau audiens target yang menjadi sasaran pesan dari komunikator, baik individu, kelompok, maupun institusi, yang sikap dan perilakunya ingin diubah atau dipengaruhi

melalui proses komunikasi strategis. Pemahaman mendalam terhadap karakteristik komunikasi menjadi kunci utama dalam merancang pesan dan media agar efektif.

f) Efek

Efek dalam strategi komunikasi adalah dampak atau hasil yang dihasilkan pada komunikasi setelah menerima pesan, seperti perubahan sikap, pengetahuan, atau perilaku yang menjadi ukuran keberhasilan strategi tersebut. Efek ini menjadi elemen penutup dalam model 5W (*Who says what through which channel to whom with what effect*), yang dievaluasi untuk menilai efektivitas keseluruhan proses.

Strategi komunikasi menghasilkan dampak positif seperti peningkatan kepuasan masyarakat, citra positif organisasi, dan perubahan sikap atau perilaku audiens melalui pendekatan terarah. Dampak ini terukur pada level kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan konatif (tindakan), yang mendukung tujuan seperti reputasi perusahaan atau kesadaran publik.

## **2.2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil**

Pelayanan publik merupakan indikator utama dalam menilai efektivitas pemerintahan dalam memenuhi kebutuhan warganya. Pemerintah dituntut untuk memberikan layanan yang efisien, akuntabel, dan mudah diakses oleh masyarakat (Amanda et al., 2025).

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) merupakan instansi pemerintah daerah yang bertugas menyelenggarakan urusan administrasi

kependudukan dan pencatatan sipil berdasarkan asas otonomi daerah, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan UU No. 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) daerah di Indonesia bertanggung jawab atas penyelenggaraan urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil sesuai kewenangan otonomi daerah. Fungsi utamanya mencakup perumusan kebijakan teknis, pelayanan publik, dan pengelolaan data untuk mendukung pembangunan daerah.

Pelayanan publik menurut Subarsono adalah: “Serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh birokrasi publik untuk memenuhi kebutuhan warga pengguna. Pengguna yang dimaksudkan disini adalah warga negara yang membutuhkan pelayanan publik, seperti pembuatan kartu tanda penduduk (KTP), akte kelahiran, akte nikah dan akte kematian, dan lain sebagainya” (Putri & Ariany, 2023). Meskipun pelayanan publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memiliki dampak langsung pada kehidupan masyarakat, seringkali terdapat tantangan dan permasalahan yang harus diatasi.

Pemerintah daerah sebagai penyedia pelayanan publik selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas layanan agar semua masyarakat dapat menikmati layanan. Guna meningkatkan kualitas pelayanan publik perlu adanya strategi pelayanan prima. Oleh karena itu kualitas pelayanan perlu terus ditingkatkan untuk mencapai pelayanan publik yang prima (Hartiani & Tyasotyningarum, 2023).

### 2.3. Sosialisasi

Sosialisasi berperan penting untuk menciptakan kepribadian dan identitas perseorangan, dan memengaruhi bagaimana cara mereka berhubungan dengan pribadi lain dalam masyarakat. Salah satu bentuk pemasaran ialah promosi yang diberikan lewat sosialisasi (Siwi & Supriyono, 2023).

Sosialisasi tidak hanya berperan sebagai media penyampaian informasi, namun juga sebagai strategi dua arah yang memungkinkan terjadinya pertukaran gagasan antara pelaksana program dan masyarakat (Nuryana et al., 2025).

Proses sosialisasi memberikan pengaruh bagaimana sosialisasi berjalan dengan baik atau tidak. Menurut (Hafidah Ahmad, 2023), Faktor-faktor yang mempengaruhi proses sosialisasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Faktor Eksternal Faktor eksternal pada dasarnya merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu yang melakukan proses sosialisasi tersebut. Faktor eksternal ini dapat berupa norma-norma, sistem 20 sosial, sistem budaya, sistem mata pencarian yang ada di dalam masyarakat.
2. Faktor Internal Pada hakikatnya faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang melakukan proses sosialisasi. Wujud nyata dari faktor internal antara lain dapat berupa pembawaan ataupun warisan biologis termasuk kemampuan yang ada pada diri seseorang.

Dalam (Anwar, 2018), menunjukkan bahwa komponen sosialisasi terdiri atas (1) individu dan (2) masyarakat. Dari aspek individu bahwa setiap orang mempunyai kapasitas belajar di lingkungannya, keterampilan motor-sensorik,

dan keterampilan simbolik. Dari aspek masyarakat, mempunyai tiga elemen sistem, yaitu (1) sistem norma, (2) sistem kesempatan, dan (3) sistem sanksi. Antara komponen-komponen individual berupa kapasitas, adaptabilitas, keterampilan motorik sensorik, dan keterampilan simbolik dengan komponen masyarakat berupa sistem norma, kesempatan dan sistem sanksi merupakan dua komponen yang mesti terdapat dalam sosialisasi, dari hasil interaksi antara keduanya mewujudkan pola-pola perilaku seperti pengetahuan, kemampuan dan motivasi.

Didalam sosialisasi, juga ada dua tipe sosialisasi. Kedua tipe sosialisasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Formal, Sosialisasi tipe ini terjadi melalui lembaga-lembaga yang berwenang menurut ketentuan yang berlaku dalam negara, seperti pendidikan di sekolah dan pendidikan militer.
- b. Informal, Sosialisasi tipe ini terdapat di masyarakat atau dalam pergaulan yang bersifat kekeluargaan, seperti antara teman, sahabat, sesama anggota klub, dan kelompok-kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat.

Tujuan dari setiap sosialisasi untuk mengajarkan individu dari kelas sosial yang berbeda tentang kebiasaan sehari-hari yang ada dalam suatu kelompok bahwa setiap lingkungan yang didiami oleh masyarakat mempunyai perbedaan dari segi apapun, jadi para individu harus menyesuaikan lingkungannya sesuai situasi dan kondisi (Sari<sup>1</sup> & Widiyanti<sup>2</sup>, 2023).

#### **2.4. Identitas Kependudukan Digital**

Dalam meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi warga, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mengimplementasikan sebuah inovasi dari Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri yaitu sebuah program pelayanan KTP digital atau yang disebut dengan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Identitas Kependudukan Digital menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2022 yakni informasi elektronik yang digunakan untuk mempresentasikan Dokumen Kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui gawai yang menampilkan Data Pribadi sebagai identitas yang bersangkutan (Firmansyah & Anisykurlillah, 2023).

Identitas Kependudukan Digital (IKD) merupakan data kependudukan berbasis digital yang dikenalkan dalam bentuk aplikasi perangkat seluler berupa foto, ataupun QR Code. Pemerintah berharap dengan adanya aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), dokumen kependudukan tidak perlu lagi dicetak atau disimpan dalam bentuk berkas fisik Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk keperluan administrasi dan juga dapat menghemat anggaran penggunaan blangko KTP-el. Aplikasi ini terhubung dan terintegrasi dengan layanan kesehatan, pendidikan, layanan sosial, perbankan, pajak, payment gateway, dan sebagainya dalam aktivasi tunggal yang terdapat dalam fitur IKD, sehingga mudah digunakan oleh masyarakat di era perkembangan teknologi (Wahyuningsih & Hendry, 2023).

Melalui pemanfaatan teknologi biometrik dan sistem manajemen data yang canggih, identitas digital ini mampu memberikan solusi atas berbagai tantangan yang terkait dengan administrasi, seperti pemantauan kependudukan, distribusi

bantuan sosial, dan peningkatan akses terhadap layanan kesehatan. Selain itu, Identitas Kependudukan Digital juga memainkan peran penting dalam memperkuat keamanan siber dan melindungi data pribadi individu dari ancaman cybercrime. Dengan adopsi yang tepat, sistem identitas digital ini dapat mengurangi risiko identitas palsu dan kejahatan identitas lainnya (Muhamad Akbar Fauzan, Mohamad Rizan, 2025).

## **2.5. Identitas Kependudukan pada Kalangan Remaja**

Di Indonesia sendiri tertera dalam (Undang-undang (UU) Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, 2006) yang menyebutkan bahwa setiap warga negara yang sudah menginjak usia 17 tahun wajib memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebagai legalitas terhadap kewarganegaraannya (Munawaroh & Riaji, 2024).

Pada remaja, pencatatan sipil mendukung pembentukan identitas kependudukan dengan memberikan bukti hukum atas status demografis mereka, mencegah masalah seperti statelessness atau diskriminasi. Namun, tantangan umum termasuk kesadaran rendah, birokrasi, dan aksesibilitas di daerah terpencil, yang dapat menghambat remaja dalam mengakses layanan atau membangun identitas yang stabil.

Medan, sebagai pusat ekonomi dan pendidikan, menawarkan akses lebih baik ke layanan pencatatan sipil melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Medan, yang terintegrasi dengan sistem online seperti SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan). Ini memfasilitasi remaja

untuk mendapatkan dokumen identitas seperti KTP elektronik, yang penting untuk pendidikan tinggi atau pekerjaan.

Meski akses lebih baik, remaja dari kelompok minoritas atau keluarga miskin tetap rentan terhadap masalah pencatatan sipil yang tidak lengkap, yang bisa memengaruhi partisipasi mereka dalam kegiatan sosial atau pendidikan. Implikasinya termasuk risiko diskriminasi atau keterbatasan akses layanan public terhadap mereka.

## **2.6. Anggapan Dasar**

Anggapan dasar penelitian ini, bahwa Disdukcapil Kota Medan mensosialisasikan pemahaman dan partisipasi remaja terhadap program Identitas Kependudukan Digital, meski tantangan seperti literasi digital dan kesadaran diri rendah, serta preferensi medsos menghambat efektivitasnya, program sosialisasi Identitas Kependudukan Digital dapat dieksplorasi secara mendalam.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

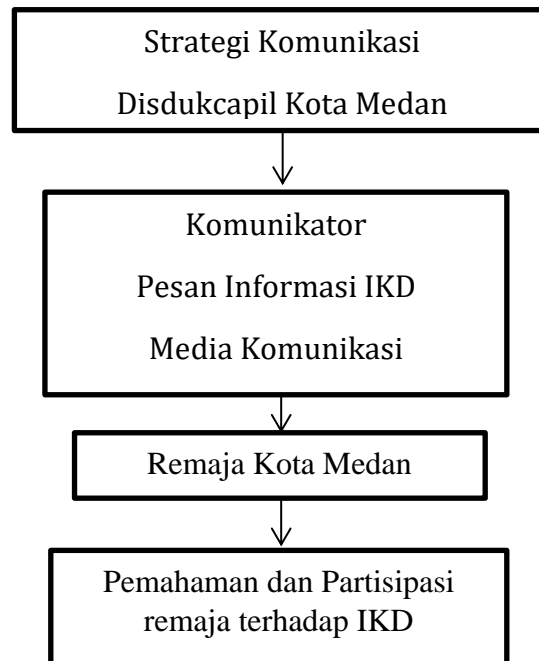
#### **3.1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung (Hanyfah et al., 2022). Penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena sesuai menggambarkan fenomena strategi komunikasi Disdukcapil Medan secara mendalam dan kontekstual tanpa manipulasi data, ideal untuk eksplorasi strategi komunikasi dalam sosialisasi program Identitas Kependudukan Digital pada remaja.

Dengan begitu, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman mengenai tingkat keberhasilan strategi komunikasi yang diterapkan, baik dari segi proses, pesan, maupun dampaknya terhadap sasaran komunikasi, sehingga dapat menggambarkan kondisi nyata di lapangan secara objektif dan sesuai dengan konteks penelitian. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi instansi terkait dalam menyusun dan menyempurnakan strategi komunikasi yang lebih efektif, khususnya dalam program yang disosialisasikan.

### 3.2. Kerangka Konsep

**Gambar 1.** Kerangka konsep



Sumber: Olahan Peneliti 2025

### 3.3. Definisi Konsep

Kerangka berpikir adalah suatu rancangan yang digunakan untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang sudah dibuatnya. Kerangka berpikir dibuat dalam bagian-bagian penting yang harus dikerjakan terlebih dahulu. Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran dari penulisan ataupun penelitian yang disusun dari fakta fakta, observasi, serta kajian kepustakaan (Hafidah Ahmad, 2023).

Definisi Konsep merupakan penjabaran dari kerangka konsep. Berikut ini merupakan definisi konsep dari kerangka diatas :

- a. Strategi komunikasi yang dimaksud dalam kajian ini adalah strategi perencanaan komunikasi yang diterapkan Disdukcapil Kota Medan dalam Sosialisasi langsung dalam menyampaikan pesan kepada para remaja, dengan tujuan membangun kesadaran dan pemahaman para remaja terhadap Identitas Kependudukan Digital.
- b. Pesan Informasi merupakan aktivitas penyampaian pesan informasi yang melibatkan Komunikator pemerintahan (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan), pesan informasi tentang manfaat Identitas Kependudukan Digital (IKD) seperti efisiensi layanan, keamanan biometrik, akses mudah via smartpone, dan integrasi layanan publik, saluran atau media komunikasi (media sosial, aplikasi Kemendagri, sosialisasi langsung), serta penerima pesan yaitu remaja Kota Medan sebagai target utama sosialisasi.
- c. Pemahaman dan Partisipasi remaja terhadap IKD merupakan efek akhir dari strategi komunikasi yang diharapkan, yaitu peningkatan pengetahuan (kognitif) tentang manfaat IKD dan perilaku aktif (konatif) dalam menggunakan Identitas Kependudukan Digital melalui aplikasi.

### 3.4. Kategorisasi Penelitian

**Tabel 1.** Kategorisasi Penelitian

<b>No.</b>	<b>Kerangka Konsep</b>	<b>Kategorisasi</b>	<b>Indikator</b>
1	Strategi Komunikasi	Strategi Perencanaan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Situasi dan kebutuhan</li> <li>• Penetapan tujuan komunikasi</li> <li>• Identifikasi target audiens</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan pesan kunci</li> <li>• Penentuan timeline kegiatan</li> </ul>
	Saluran Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media massa (TV, radio, koran)</li> <li>• Media digital (website, media sosial)</li> <li>• Komunikasi langsung (sosialisasi tatap muka, penyuluhan)</li> <li>• Media cetak (brosur, poster, spanduk)</li> </ul>
	Isi Pesan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejelasan informasi</li> <li>• Kemudahan pemahaman</li> <li>• Relevansi dengan kebutuhan masyarakat</li> <li>• Kelengkapan informasi</li> <li>• Daya tarik pesan</li> </ul>
	Komunikator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kredibilitas sumber informasi</li> <li>• Kemampuan menyampaikan pesan</li> <li>• Responsivitas terhadap pertanyaan</li> </ul>
2	Sosialisasi	<p>Efektivitas Sosialisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesadaran para remaja</li> <li>• Tingkat pemahaman remaja</li> <li>• Tingkat partisipasi/kepatuhan</li> <li>• Jangkauan sosialisasi</li> </ul> <p>Hambatan Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hambatan teknis</li> <li>• Hambatan literasi</li> </ul>

Sumber: Olahan peneliti 2025

### 3.5. Narasumber

Secara umum pengertian narasumber adalah orang yang memberikan segudang informasi yang menjadi informan tentang suatu topik yang dibahas. Narasumber juga harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dan memadai serta harus bisa merepresentasikan sudut pandang yang objektif dan

benar (Sinaga et al., 2023). Oleh sebab itu, terdapat satu atau lebih dari satu orang yang dimintai pendapatnya tentang sebuah permasalahan yang diketahuinya. Sehingga dapat diambil suatu keputusan atau tindakan yang tepat.

Adapun narasumber pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Profil Narasumber

<b>Nama</b>	<b>Usia</b>	<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jabatan</b>
<b>Adi Umarto Parinduri</b>	44 Tahun	Laki-Laki	KABID PIAK

Sumber : Olahan Peneliti 2026

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel peneliti. Menurut (Ummah, 2019), Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting(kodisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participan observation), wawancara (interview) dan dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan proses pengumpulan data langsung dari lapangan yang dilakukan peneliti dengan melihat dan memperhatikan keadaan lapangan/subjek penelitian guna mendapatkan data fenomena yang terjadi secara nyata. Proses memperhatikan fenomena yang terjadi guna mendapatkan informasi secara kontekstual yang berkaitan dengan waktu, proses, maupun keadaan yang terjadi.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interview*) melalui komunikasi langsung. Metode wawancara/*interview* juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara .

c. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Ada juga dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain (Suryani, 2022). Sedangkan menurut Moleong, analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Hal ini mengandung beberapa pengertian bahwa dalam

pelaksanaannya analisis data harus dilakukan sejak awal pengumpulan data di lapangan, hal ini perlu dilakukan secara intensif agar data di lapangan terkumpul semuanya.

Menurut Miles and Huberman dalam (Agama et al., 2022), analisis data model interaktif ini memiliki 3 komponen yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif. Sebab hubungan keterkaitan antara ketiga tersebut harus terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian.

#### 1). Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan Langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting dan menyederhanakan hal-hal yang kurang penting. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

#### 2). Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan

penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.

### 3). Penarik Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari langkah-langkah yang dilakukan diatas. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan dilokasi penelitian. Pada langkah ini peneliti mengambil kesimpulan terkait penelitian.

### **3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan yang berlokasi di Jl. Iskandar Muda No. 270, Petisah Tengah, Kec. Medan petisah, Kota Medan, Sumatera Utara, 20151. Adapun waktu penelitian berlangsung pada Desember 2025 sampai dengan maret 2026.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Medan merupakan perangkat daerah Pemerintah Kota Medan yang bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil secara komprehensif. Instansi ini beroperasi di bawah kepemimpinan Wali Kota Medan dalam mendukung otonomi daerah terutama dalam urusan administrasi kependudukan terutama Identitas Kependudukan Digital.

Identitas Kependudukan Digital (IKD) merupakan data kependudukan berbasis digital yang dikenalkan dalam bentuk aplikasi perangkat seluler berupa foto, ataupun QR Code. Pemerintah berharap dengan adanya aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), dokumen kependudukan tidak perlu lagi dicetak atau disimpan dalam bentuk fisik.

#### **4.2 Hasil penelitian**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari narasumber Dukcapil Kota Medan, berikut dipaparkan hasil penelitian yang mengacu pada kategorisasi dan indikator penelitian yang telah ditetapkan, yaitu Strategi Komunikasi Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kota medan dalam Mensosialisasikan Identitas Kependudukan Digital Pada kalangan Remaja.

#### 4.2.1 Strategi Perencanaan Komunikasi

Strategi perencanaan dan analisis situasi kebutuhan dalam perencanaan strategi komunikasi melibatkan identifikasi masalah, audiens, dan konteks untuk merancang pesan efektif yang selaras dengan tujuan organisasi atau program. Strategi perencanaan komunikasi dapat diketahui dari hasil wawancara dengan Kepala Bidang (PIAK) Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kabid PIAK (Adi Umarto), diketahui bahwa strategi perencanaan dan analisis kebutuhan program sosialisasi aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) telah bergeser dari pendekatan sosialisasi formal menjadi layanan komunikasi langsung dan interaktif saat remaja datang ke kantor.

**Adi Umarto (Kabid PIAK):** *“kalau di Capil Kota Medan sudah tidak berbentuk sosialisasi. Mereka datang ke kantor, kita komunikasi dengan para remaja dan langsung tawarkan aplikasi IKD (Identitas Kependudukan Digital). Lalu, bisa mendownloadnya di Play store atau App store. Selanjutnya akan dipandu oleh petugas.”*

. Pendekatan ini menunjukkan analisis situasi kebutuhan yang adaptif, di mana prioritas difokuskan pada efisiensi *point of service* untuk mengatasi kesenjangan literasi digital secara langsung, dengan petugas bertindak sebagai fasilitator utama.

#### 4.2.2 Saluran Komunikasi

Saluran komunikasi adalah media atau alat perantara yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada audiens dalam program sosialisasi, memastikan pesan sampai secara efektif dan tepat sasaran.

Berdasarkan hasil wawancara, saluran komunikasi yang digunakan berupa Media sosial dan tatap muka langsung. Namun, pemaparan informasi secara tatap muka langsung masih menjadi pilihan dalam sosialisasi program ini, karena dianggap masih lebih efektif dalam menyampaikan pesan kepada para remaja.

**Adi Umarto (Kabid PIAK):** *“Saluran komunikasinya sudah semua, baik media sosial ataupun komunikasi langsung dengan petugas. Namun, lebih efektif dilakukan secara face to face. Karena jika hanya dilakukan di media sosial seperti kurang efektif penyampaian pesannya.”*

Saluran komunikasi dalam penyampaian pesan program sosialisasi aplikasi IKD di Dukcapil Kota Medan difokuskan pada interaksi langsung tatap muka, yang menggantikan sosialisasi formal untuk efisiensi dan adaptasi kebutuhan. Memanfaatkan momen interaksi langsung petugas dengan para remaja sebagai saluran utama, didukung dengan media digital sebagai saluran komunikasi tambahan.

#### 4.2.3 Isi Pesan Komunikasi

Isi pesan komunikasi adalah konten atau informasi inti yang disampaikan oleh komunikator kepada audiens, berupa simbol verbal (kata-kata) maupun nonverbal yang mewakili gagasan, perasaan, nilai, atau maksud tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara, Kabid PIAK menyatakan bahwa pesan yang disampaikan secara langsung tetap menawarkan dan memandu para remaja yang ingin mendapatkan Identitas Kependudukan Digitalnya melalui aplikasi IKD.

**Adi Umarto (Kabid PIAK):** *“Kita menawarkan secara langsung untuk download aplikasi IKD, nanti akan dijelaskan apa saja guna dari aplikasi tersebut lalu akan dipandu oleh petugas dalam pembuatan akunnya. Setelahnya bisa melihat data pribadi di aplikasi. Baik KTP, Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran yang sudah memiliki barcode semua sudah resmi digunakan.”*

Isi Pesan yang disampaikan secara tatap muka untuk memberi gambaran secara langsung bagaimana aplikasi digunakan dan apa saja manfaatnya. Pesan ini dirancang untuk mudah dipahami dengan bantuan petugas agar adopsi dari program sosialisasi IKD dapat langsung diterapkan.

#### **4.2.4 Komunikator**

Komunikator adalah orang atau kelompok yang bertindak sebagai pengirim pesan dalam proses komunikasi, bertanggung jawab menyampaikan informasi secara jelas dan efektif kepada penerima (komunikan).

Berdasarkan hasil wawancara, petugas yang memandu para remaja dalam program IKD, mereka diharuskan untuk selalu komunikatif dan kompeten dalam menyampaikan pesan agar para remaja dapat memahami program IKD.

**Adi Umarto (Kabid PIAK):** *“Responnya itu harus komunikatif, jadi ketika berkomunikasi dengan para remaja para petugas tetap beritahu seperti apa didalam aplikasi tersebut dan apa gunanya.”*

Petugas sebagai komunikator memenuhi syarat kredibilitas melalui panduan langsung, memastikan pesan tersampaikan saat para remaja ingin melakukan registrasi IKD.

#### **4.2.5 Efektivitas Sosialisasi**

Efektivitas sosialisasi mengukur sejauh mana kegiatan sosialisasi berhasil mencapai tujuan, seperti peningkatan pemahaman, partisipasi, dan adopsi program oleh masyarakat, dipengaruhi relevansi, konsistensi, dan integrasi partisipatif.

Berdasarkan hasil wawancara, efektivitas dari sosialisasi ini masih belum efektif karena faktor kesadaran diri sendiri dan antusiasme. Program ini tidak bisa dipaksa jika para remaja belum ingin atau belum memiliki kebutuhan yang spesifik.

**Adi Umarto (Kabid PIAK):** *“Efektif tidaknya tergantung para remaja, apakah mereka sudah memiliki aplikasi IKD. Kalau mereka tidak antusias terhadap program ini, tidak akan bisa efektif karena program ini tidak bersifat memaksa.”*

Kabid PIAK menambahkan bahwa ada beberapa remaja yang datang sendiri dan atas ajakan teman temannya ke Dukcapil Medan untuk mendaftarkan data dirinya kedalam aplikasi IKD.

**Adi Umarto (Kabid PIAK):** *“Ada beberapa remaja dari sekolah dan kampus, mereka ada yang mengajak teman temannya datang kemari bahkan ada yang datang dengan sendirinya untuk mengenal secara langsung aplikasi IKD. Setelah itu, kita beritahu bahwa aplikasi IKD sudah dapat digunakan dan berlaku secara nasional.”*

Berdasarkan hasil wawancara, terbukti bahwasanya kesadaran diri dan antusiasme pada para remaja menjadi faktor utama dalam keberhasilan sosialisasi program IKD tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

#### **4.2.6 Hambatan Sosialisasi**

Hambatan sosialisasi program, khususnya aplikasi IKD di Dukcapil Kota Medan. Meliputi beberapa hal seperti daerah terpencil atau terluar kota Medan, kurangnya sosialisasi masif, literasi digital rendah masyarakat, dan keterbatasan infrastruktur teknologi yang menghambat adopsi luas.

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa sebenarnya program IKD sudah menjangkau beberapa daerah terpencil di Kota Medan karena terdapat petugas di setiap kecamatan dan kelurahan. Namun, masih belum merata ke seluruh kelurahan, masih ada kelurahan yang belum dijangkau.

**Adi Umarto (Kabid PIAK):** *“Kalau menjangkau daerah terpencil sudah, karena petugas kita ada di 21 kecamatan dan 80 kelurahan diantara 191 kelurahan. Jadi, dengan adanya petugas kita diharapkan para remaja di setiap daerah bisa mendapatkan informasi program IKD.”*

Walaupun dikatakan sudah menjangkau daerah terpencil, tetapi petugas yang mengurus program IKD masih belum merata, karena hanya ada di 80 dari 191 kelurahan. Yang dimana berarti belum menjangkau keseluruhan.

Selain belum menjangkau keseluruhan daerah terpencil, hambatan dalam sosialisasi program IKD juga menghadapi hambatan teknis pada saat sosialisasi program IKD.

**Adi Umarto (Kabid PIAK):** *“Hambatan teknisnya itu berupa jaringan mati dan tidak adanya akses ke handphone. Meskipun kita sudah menyampaikan informasi kepada remaja, tetap saja kalau masalah tersebut kita tidak bisa jalankan lebih lanjut, karena sudah berbasis digital.”*

Berdasarkan hasil wawancara, dikatakan bahwa hambatan lain dalam sosialisasi program IKD seperti akses internet yang terbatas dan tidak adanya akses kepemilikan handphone registrasi pada aplikasi IKD tidak akan bisa dilakukan. Karena aplikasi IKD ini sudah berbasis digital.

### **4.3. Pembahasan**

#### **4.3.1. Strategi Dukcapil Kota Medan dalam Menganalisis Situasi dan kebutuhan Sosialisasi Program IKD pada remaja.**

Disdukcapil Kota Medan menyusun strategi dalam menganalisis situasi dan kebutuhan melalui identifikasi sasaran (remaja), penetapan tujuan (peningkatan partisipasi IKD), penyusunan pesan informasi, dan pemilihan saluran (medsos & tatap muka).

Dari hasil penelitian, Disdukcapil Kota Medan menerapkan strategi komunikasi untuk mensosialisasikan Identitas Kependudukan Digital (IKD) kepada remaja dengan menyesuaikan kebutuhan sasaran yang seperti menggunakan sarana teknologi digital berupa media sosial dan secara tatap muka langsung. Strategi ini merupakan rencana terintegrasi yang mencakup pemilihan aktivitas komunikasi untuk mencapai tujuan sosialisasi, sebagaimana strategi

didefinisikan sebagai perencanaan tindakan organisasi menuju cita-cita tertentu (Prastiwi, 2023).

Berdasarkan bentuk komunikasi Disdukcapil Kota Medan pada saat mensosialisasikan program IKD menggunakan komunikasi verbal yang bersifat dua arah melalui percakapan komunikatif saat sosialisasi tatap muka.

Dengan teknik penyampaian pesan secara Informatif dan Edukatif, Pesan disampaikan secara informatif dengan fakta akurat tentang IKD dan edukatif untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai manfaat serta aktivasi program.

Berdasarkan hasil penelitian, gaya komunikasi yang digunakan dalam sosialisasi program ini adalah gaya komunikasi Asertif. Gaya asertif diterapkan melalui penyampaian langsung dan tegas kepada remaja, memastikan pesan diterima dengan jelas tanpa keraguan.

#### **4.3.2. Saluran Komunikasi yang digunakan dalam penyampaian pesan program Sosialisasi Identitas Kependudukan Digital pada remaja.**

Dalam hasil penelitian ini, Dukcapil Kota Medan mengatakan bahwa saluran komunikasi yang digunakan dalam sosialisasi program IKD pada para remaja sudah mencakup semua media sosial dan komunikasi tatap muka langsung. Artinya, suatu proses penyampaian pesan di mana seseorang atau lembaga tersebut berusaha mengubah pendapat atau perilaku si penerima pesan atau penerima informasi (Sari et al., 2018).

Namun, ditegaskan bahwa sosialisasi secara tatap muka langsung masih lebih efektif dalam penyampaian pesan program IKD. Karena petugas dan para

remaja dapat langsung berinteraksi dan dapat langsung mengimplementasi aplikasi IKD tanpa hambatan komunikasi. Gaya komunikasi yang digunakan dalam sosialisasi program ini adalah gaya komunikasi Asertif. Gaya asertif diterapkan melalui penyampaian langsung dan tegas kepada remaja, memastikan pesan diterima dengan jelas tanpa keraguan.

#### **4.3.3. Isi pesan komunikasi Dukcapil Medan dalam mensosialisasikan program IKD para remaja**

Isi pesan komunikasi adalah materi yang dipilih komunikator untuk menyampaikan maksudnya kepada komunikan. Dalam pengertian lain, isi pesan merupakan informasi, gagasan, atau makna yang dibawa melalui simbol verbal maupun nonverbal dalam proses komunikasi. Isi pesan komunikasi yang akan disampaikan pada saat sosialisasi, harus disusun secara menarik, jelas dan persuasif. Isi pesan dipahami sebagai bagian penting dari strategi komunikasi karena pesan harus dirancang agar mudah dipahami, diterima, dan mampu mendorong perubahan sikap serta perilaku audiens (Journal et al., 2025).

Dari hasil penelitian, penyampaian isi pesan program aplikasi IKD disampaikan secara komunikatif dan persuasive secara, dengan menjelaskan serta memandu bagaimana cara mendapatkan aplikasi dan menjelaskan kegunaan dari aplikasi IKD. Agar para remaja dapat memahami manfaat program tersebut dan terdorong untuk berpartisipasi. Isi pesan dipahami sebagai bagian penting dari strategi komunikasi, karena pesan harus dirancang agar mudah dipahami, diterima, dan mampu mendorong perubahan perilaku pada remaja.

#### **4.3.4. Komunikator Dukcapil Medan dalam menyampaikan pesan program IKD pada remaja.**

Selain isi pesan komunikasi, komunikator dalam mensosialisasikan Program IKD merupakan hal krusial lainnya dalam keberhasilan penyampaian pesan. Karena, bertugas sebagai komunikator yang bertanggung jawab menyampaikan pesan secara efektif dan jelas kepada para remaja. Pesan yang disampaikan oleh komunikator harus jelas dan menarik agar pesan tersampaikan kepada para remaja.

Dari hasil penelitian, Dukcapil Medan menjelaskan bahwa Petugas yang bertugas sebagai komunikator program IKD pada remaja harus komunikatif. Menjelaskan isi pesan secara efektif dengan cara penyampaian yang jelas dan membuat isi pesan menarik. Para petugas secara berkala memastikan isi pesan tersampaikan kepada para remaja saat sosialisasi program IKD agar aplikasi IKD dapat terimplementasi dengan baik.

Hal ini menunjukkan bahwa komunikator dalam sosialisasi IKD tidak cukup hanya hadir sebagai penyampai pesan, tetapi juga harus mampu menjelaskan secara komunikatif dan interaktif agar pesan yang diterima sesuai dengan tujuan program. Dengan demikian, petugas memiliki peran penting sebagai penghubung antara instansi dan remaja sebagai sasaran sosialisasi.

#### **4.3.5. Efektivitas Sosialisasi Dukcapil Medan dalam mensosialisasikan program IKD pada remaja.**

Efektivitas sosialisasi menunjukkan sejauh mana kegiatan sosialisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seperti meningkatnya pemahaman, ketertarikan, dan partisipasi sasaran terhadap program. Dalam sosialisasi program Identitas Kependudukan Digital (IKD) pada remaja, efektivitas tidak hanya diukur dari banyaknya informasi yang disampaikan, tetapi juga dari kesediaan remaja untuk memahami, mencoba, dan menggunakan aplikasi tersebut secara mandiri.

Dari hasil penelitian, Dukcapil Medan menilai sosialisasi IKD belum sepenuhnya efektif. Karena, dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran diri dan antusiasme dari para remaja. Dijelaskan bahwa program ini tidak dapat dipaksakan apabila remaja tersebut belum ingin dan merasa butuh. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa remaja yang datang sendiri ke Dukcapil Medan atau datang bersama atas rekomendasi temannya menunjukkan efektivitas sosialisasi akan terlihat jika memiliki kesadaran diri dan dorongan tanpa adanya paksaan.

Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan sosialisasi sangat ditentukan oleh kesiapan dan kemauan internal dari sasaran, bukan semata-mata oleh intensitas penyampaian pesan dari pihak penyelenggara.

#### **4.3.6. Hambatan Sosialisasi yang dihadapi Dukcapil Medan dalam sosialisasi program IKD pada remaja.**

Hambatan dalam sosialisasi program Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Dukcapil Kota Medan menunjukkan bahwa pelaksanaan program belum sepenuhnya berjalan merata dan optimal. Salah satu hambatan utama terletak pada keterjangkauan wilayah.

Dari hasil penelitian, Petugas memang sudah diupayakan untuk hadir di beberapa daerah agar remaja dapat memperoleh informasi langsung mengenai program IKD. Meskipun petugas sudah ditempatkan di 21 kecamatan dan 80 kelurahan, dari total 191 kelurahan yang ada di Kota Medan, masih terdapat kelurahan yang belum terjangkau secara maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa aspek pemerataan distribusi petugas dan penyebaran informasi program IKD pada remaja belum merata ke seluruh wilayah menjadi salah satu tantangan penting dalam keberhasilan sosialisasi.

Selain hambatan jangkauan wilayah, sosialisasi IKD juga menghadapi kendala teknis lainnya. Hambatan yang sering muncul adalah jaringan yang mati serta tidak adanya akses terhadap penggunaan handphone. Kondisi tersebut menghambat proses implementasi penggunaan aplikasi IKD. Meskipun informasi telah disampaikan kepada para remaja, proses penggunaan tidak dapat dilanjutkan.

Ini menunjukkan bahwa keberhasilan sosialisasi tidak hanya bergantung pada penyampaian pesan, tetapi juga pada kesiapan infrastruktur teknologi yang mendukung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Komunikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan dalam Mensosialisasikan Identitas Kependudukan Digital Pada Kalangan Remaja, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Disdukcapil Kota Medan telah menerapkan strategi komunikasi yang terencana dalam sosialisasi program IKD kepada remaja melalui analisis situasi dan kebutuhan, penetapan tujuan, penyusunan pesan, dan pemilihan saluran komunikasi seperti media sosial dan tatap muka langsung. Komunikasi yang digunakan bersifat verbal dua arah dengan penyampaian yang informatif, edukatif, dan asertif agar pesan mudah dipahami, sehingga tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi remaja terhadap program IKD dapat tercapai.
2. Saluran komunikasi yang digunakan dalam sosialisasi program IKD pada remaja sudah mencakup media sosial dan tatap muka langsung. Namun, sosialisasi secara tatap muka dinilai lebih efektif karena memungkinkan petugas dan remaja berinteraksi secara langsung serta memudahkan penerapan aplikasi IKD tanpa hambatan komunikasi.
3. Isi pesan komunikasi dalam sosialisasi program IKD disampaikan secara komunikatif dan persuasif melalui penjelasan mengenai cara mendapatkan aplikasi, panduan penggunaan, serta kegunaan dari

aplikasi tersebut. Penyampaian pesan ini bertujuan agar remaja dapat memahami manfaat program IKD dengan lebih jelas supaya para remaja terdorong untuk berpartisipasi.

4. Petugas yang bertugas sebagai komunikator dalam sosialisasi Program IKD harus bersikap komunikatif, jelas, dan menarik dalam menyampaikan pesan kepada remaja agar informasi dapat diterima dengan baik. Komunikator tidak hanya berperan sebagai penanggung jawab pesan, tetapi juga sebagai penghubung antara Dukcapil Medan dan remaja, sehingga proses sosialisasi dapat berlangsung secara efektif dan mendukung implementasi aplikasi IKD dengan baik.
5. Efektivitas sosialisasi IKD pada remaja belum sepenuhnya tercapai karena masih dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran diri dan antusiasme. Program ini tidak bisa dipaksakan kalau remaja memang belum merasa butuh, sehingga keberhasilan sosialisasi lebih banyak terlihat pada mereka yang datang sendiri atau ikut karena ajakan teman.
6. Pelaksanaan sosialisasi program Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Dukcapil Kota Medan belum berjalan secara merata dan optimal karena dua hambatan utama. Pertama, keterbatasan jangkauan wilayah di mana dari total 191 kelurahan yang ada di Kota Medan, petugas sosialisasi baru mampu menjangkau 80 kelurahan sehingga masih terdapat wilayah yang belum memperoleh informasi program IKD secara maksimal, khususnya bagi remaja. Kedua, hambatan teknis

berupa ketidakstabilan jaringan internet dan keterbatasan akses kepemilikan handphone turut menghambat implementasi penggunaan aplikasi IKD, meskipun informasi telah disampaikan kepada para remaja.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan, diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi program Identitas Kependudukan Digital pada remaja secara langsung, khususnya seperti melalui sosialisasi tingkat kelurahan yang optimal, sosialisasi di sekolah atau kampus, serta meningkatkan media komunikasi digital.
2. Mengoptimalkan sosialisasi tatap muka ke daerah yang belum terjangkau atau belum tersedia informasi program IKD. Meskipun akses jaringan yang lemah dan tidak adanya akses penggunaan handphone, mungkin akan tetap baik jika pesan informasi program IKD tetap disebarkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan cakupan pembahasan yang lebih luas, jumlah informan yang lebih banyak dan menggunakan metode penelitian yang berbeda agar menghasilkan penelitian lebih lanjut mengenai administrasi kependudukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, P., Di, I., & Medan, M. A. N. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Amanda, D. P. M., Said, M. M., & Abidin, A. Z. (2025). Implementasi Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan (Studi Kasus di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang). *Jurnal Respon Publik*, 19(6), 10–21.
- Anwar. (2018). Paradigma sosialisasi dan kontribusinya. *Jurnal Al-Maiyyah*, 11(1), 65–79.
- Dewi Ramadhani, K. P., & Prakoso, C. T. (2025). Difusi Inovasi Aplikasi IKD oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(3), 1841–1851. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i3.4348>
- Faizal Hamzah Lubis, & Namira. (2023). Strategi Komunikasi Samsat Medan Utara Dalam Mensosialisasikan Program Mandiri Ketuk Pintu Bagi Masyarakat Penunggak Pajak Kendaraan. *Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 2(2), 110–116.
- Firmansyah, M. A., & Anisykurlillah, R. (2023). Efektivitas Program Pelayanan Identitas Kependudukan Digital Di. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober*, 19(19), 510–517. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8412238>
- Hafidah Ahmad, E. . (2023). *No Title* (Risnawati (Ed.)). Rizmedia Pustaka Indonesia. [https://repository.itsk-soepraoen.ac.id/1097/1/E-BOOK METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN.pdf#page=80](https://repository.itsk-soepraoen.ac.id/1097/1/E-BOOK%20METODOLOGI%20PENELITIAN%20KESEHATAN.pdf#page=80)
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Hartiani, N., & Tyasotyningarum, B. (2023). Kualitas Pelayanan di Dinas

- Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulungagung. *Publiciana*, 16(02), 71–81.  
<https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/776>
- Humdiah, A., Islam, U., Sjech, N., Djamil, M., Jambek, D., Alamat, B., Aur, J. G., Putiah, K., Banuhampu, K., & Bukittinggi, K. (2025). Peran Identitas Kependudukan Digital (IKD) dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Publik yang Cepat dan Mudah di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bukittinggi. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(5), 227–233.  
<https://doi.org/10.61722/japm.v3i5.6513>
- Journal, C. D., Survia, D., Yulia, L., Witjaksono, T., Tinggi, S. P., Kejuruan, S. M., & Persuasif, K. (2025). *ANALISIS MODEL KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI*. 6(6), 6736–6740.
- Londa, A. F. L. M. S. J. W. (2020). *Strategi Komunikasi Pemerintah Dalam Menunjang Program*. 1.
- Muhamad Akbar Fauzan, Mohamad Rizan, I. F. P. (2025). Journal of Social and Economics Research. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2)(1), 123–138.
- Mulyadi, M. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Penyebaran Covid-19. *Info Singkat*, 12(8), 13–18.
- Munawaroh, N., & Riaji, I. A. R. (2024). “Dukcapil Goes To School” Sebagai Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan E-Ktp Oleh Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bandung. *JISIPOL | Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(2), 25–36.  
<https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/jisipol/article/view/1428>
- Nurhaipah, T., & Ramallah, Z. (2024). Media Literacy In Fighting Hoax Information Ahead Of The 2024 Political Contestation. *Indonesian Journal of Digital Public Relations (IJDPR)*, 2(2), 100–111.  
<https://journals.telkomuniversity.ac.id/IJDPR>
- Nuryana, R. S., Jatnika, D. C., & Firsanty, F. P. (2025). *PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM PROGRAM SOSIAL : TINJAUAN SISTEMATIS LITERATUR*. 15(1), 35–47.
- Nuryanto, S. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Kelas Inspirasi.

*Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 1(2), 11–126.

- Pranata, Y., Ahli, H., Puslitbang, P., Daya, S., & Kesehatan, P. (2021). Pentingnya Strategi Komunikasi Dalam Berkomunikasi. *Jurnal Sudut Pandang*, 2(5), 1–5. <https://thejournalish.com/ojs/index.php/sudutpandang/article/view/151>
- Prastiwi, C. (2023). *STRATEGI KOMUNIKASI DITJEN DUKCAPIL MELALUI APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA EDUKASI KEPADA MASYARAKAT*. Universitas Nasional.
- Pratiwi, S. R., Dida, S., & Sjaifirah, N. A. (2018). Strategi Komunikasi dalam Membangun Awareness Wisata Halal di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1), 78. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.12985>
- Putri, D. T., & Ariany, R. (2023). Pelayanan Publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil: PUBLIC SERVICES AT THE SERVICE OF POPULATION AND CIVIL REGISTRATION. *Pencerah Publik*, 10(2), 72–81. <https://app.dimensions.ai/details/publication/pub.1171305169%0Ahttp://doi.org/10.33084/pencerah.v10i2.5311>
- Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 98–105. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.4134>
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.
- Sari<sup>1</sup>, N. P., & Widiyanti<sup>2</sup>, N. (2023). Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial Peran Agen Sosialisasi dalam lingkungan anak. *Jurnal Ilmu Sosial*, 2(12), 2024–2062.
- Sinaga, D. S., Siregar, P. N. S., Sinaga, J., Siregar, M., & Pasaribu, M. (2023). Analisis Strategi Pemilihan Narasumber Webinar terhadap Peningkatan Jumlah Member pada PT. Dilo Medan. *Remik*, VII(1), 855. <https://www.jurnal.polgan.ac.id/index.php/remik/article/view/12155/1423>
- Siwi, A. F., & Supriyono. (2023). the Importance of Socialization in Increasing. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 202–206.
- Suryani, I. (2022). Strategi Public Relations PT Honda Megatama dalam

- Customer Relations. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303.
- Syahputra, A., & Putra, H. R. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (Kpm). *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 1. <https://doi.org/10.47498/tanzir.v1i1i.349>
- Tenerman, & Yenni, E. (2022). Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Mengembangkan Wisata Sawah di Desa Pematang Johar. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09(3), 489–495.
- Thareeq Akbar Perkasa, & Rafinita Aditia. (2023). Strategi Komunikasi Kepemimpinan : Suatu Tinjauan Teoritis. *Journal of Student Research*, 1(2), 367–377. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.1042>
- Ummah, M. S. (2019). Metode Pengumpulan Data Kualitatif Penelitian. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Wahyuningsih, N., & Hendry, H. (2023). Perbandingan Metode Klasifikasi Dalam Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Identitas Kependudukan Digital (Ikd). *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 8(4), 1218–1227. <https://doi.org/10.29100/jipi.v8i4.4155>

## LAMPIRAN

Dokumentasi Bapak Adi Umarto, S.E., M.M  
(Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Dukcapil  
Kota Medan)



Sumber: Hasil Penelitian 2026

Surat Keterangan Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/XII/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Yuhkhir Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 https://fisip.umsu.ac.id \* fisip@umsu.ac.id #umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
 JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA  
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu  
 Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan

Medan, Jumat, 19 Desember 2025.

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Nikita Para Dhita  
 NPM : 2203110130  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Tabungan sks : 126 sks, IP Kumulatif 3.73

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi komunikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mabar Feed Indonesia .	
2	Strategi komunikasi Dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Medan dalam mensosialisasikan identitas kependudukan digital pada kalangan remaja	<i>[Signature]</i> <u>19 Des 2025</u>
3	Peran komunikasi pimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan PT. Mabar Feed Indonesia	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.  
 Medan, tgl. 22 Desember 2025

Ketua,

Surat Keterangan Penetapan Judul dan Pembimbing

(Dr. NAR ANSHORI S. S. M. I. Kom)  
 NIDN: 0127048401

Pemohon,

(NIKITA PARA DHITA)  
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi:

(Dr. Lutfi Basit)  
 NIDN: 0127067106



## Surat Penetapan Judul dan Pembimbing



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING**  
**TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**  
Nomor : 2236/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **22 Desember 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **NIKITA PARA DHITA**  
N P M : 2203110130  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL PADA KALANGAN REMAJA**

Pembimbing : **Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.LKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 106.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 22 Juni 2026.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 02 Rajab 1447 H  
22 Desember 2025 M



**Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.**

NIDN: 030017402



## Surat Permohonan Seminar Proposal

### Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing vbs. di Medan.

Surat Permohonan Proposal



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mahasiswa kami tidak dapat dihubungi, harap hubungi nomor yang tertera

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PTIAK.KP/PT/XV/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fkip.umu.ac.id fkip@umu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 06 Januari 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Nikita Para Dhita  
N P M : 22.03.110130  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 2336.../SK/IL3-AU/UMSU-03/F/20... tanggal 22 Desember 2025 dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MEDAN  
DALAM MENSOIALISASIKAN IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL PADA KALANGAN REMAJA

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Penilaian Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua  
Program Studi

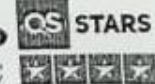
Mengetahui  
Pembimbing

Pemohon,

Surat Panggilan Seminar Proposal (Dr. Akhyar, M. I. Ken)

NIDN: 0127 0484 01

NIDN: 012067106





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR**

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 167/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 22 Januari 2026  
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2  
Pamimpin Seminar : Dr. AKHYAR ANSHORRI, M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBINING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
6	FARIZ MUJTAZA	2203110252	H. TENERMAN, S.Soc., M.I.Kom.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PERHIRUPAN REMAJA MASJID KOTA LANGSA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN
7	NIKIYA PARA DHITA	2203110130	Assoc. Prof. Dr. YANI HENDRA, M.Si.	Dr. LUTFI BASIT, S.Soc., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI NILAI KEPENDIDIKAN DAN PENGACATAN SIPIL KOTA MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN IDENTITAS KEPENDIDIKAN DIGITAL PADA KALANGAN REMAJA
8	AINA YASMIN	2203110229	Dr. FAZAL HAWZAH LUBIS, S.Soc., M.I.Kom.	CORRY NOVIRGA AP SIMAGA, S.Soc., M.A.	STRATEGI PENYAMPaian PESAN INFLUENCER SEBAGAI KOMUNIKATOR DIGITAL DALAM KONTEN FOOD REVIEW DI MEDIA SOSIAL
9	RIAN RAMA PUTRA	2203110017	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Soc., M.A.P.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	PENGARUH MODEL KOMUNIKASI GURU BERBASIS REALISTIC APPROACH TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMA NEGERI 6 BINJAI
10	WIDYA NINGRUM	2203110276	Dr. LUTFI BASIT, S.Soc., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	PERSEPSI SISWA TERHADAP TAYANGAN MEDIA SOSIAL KEPALA SEKOLAH MENYAMPAIKAN PESAN PEROK DAN KAITANNYA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMA N 13 MEDAN

Medan, 01 Sabtu, 1447 H  
20 Januari 2026 M

Depdik  
(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.)

Berita Acara Bimbingan Tugas Akhir



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Diko-munikasikan melalui nomor dan layanan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/UK/BAN-PT/Ak.KP/PTX/II/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6027409 - 60224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fkip.umu.ac.id fkip@umu.ac.id umumedan unsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Nama lengkap : MUETA PARA DHITA  
N.P.M : 2203110130  
Program Studi : KOMUNIKASI

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KEPENDUUKAN & PENCAHTAAN SIPIL Kota Medan dalam Mensosialisasikan Identitas KEPENDUUKAN DIGITAL PADA KALANGAN REMAJA

No.	Tanggal	Kegiatan Adwis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20 Desember 2025	bimbingan penetapan judul tugas akhir	[Signature]
2.	28 Desember 2025	bimbingan penyusunan proposal tugas akhir BAB 1, BAB 2, BAB 3	[Signature]
3.	5 Januari 2026	revisi bimbingan proposal tugas akhir dan Acc Seminar proposal	[Signature]
4.	8 Februari 2026	Bimbingan revisi setelah sempro revisi kategorisasi penelitian	[Signature]
5.	9 Februari 2026	Bimbingan hasil kategorisasi penelitian Bimbingan pedoman wawancara	[Signature]
6.	19 Februari 2026	Acc pedoman wawancara	[Signature]
7.	9 Maret 2026	Bimbingan tambahan terkait pedoman wawancara & penambahan narasumber	[Signature]
8.	12 Maret 2026	Bimbingan abstrak, hasil penelitian dan kesimpulan	[Signature]
9.	13 Maret 2026	Bimbingan hasil revisi abstrak	[Signature]
10.	14 Maret 2026	Bimbingan hasil revisi kereluruhan tugas akhir Acc sidang meja hijau	[Signature]

Medan, 14 Maret 2026

Dikur,  
(Asoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, MSP)  
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,  
(Dr. Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom)  
NIDN: 0127048905

Pembimbing,  
(Dr. Lutfi Baiq, S.Sos, M.I.Kom)  
NIDN: 012067106



## Surat Izin penelitian dari Badan Riset dan Inovasi Daerah



### PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143  
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314  
Laman <https://brida.medan.go.id>, Pos-el [brida@medan.go.id](mailto:brida@medan.go.id)

#### SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9.2/1058

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 423/KET/II.3.AJ/UMSU-03/F/2026 Tanggal 25 Februari 2026 Perihal Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa.
NAMA	: Nikita Para Dhita
NIM	: 2203110130
PROGRAM STUDI	: Ilmu Komunikasi
JUDUL	: "Strategi Komunikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan dalam Mensosialisasikan Identitas Kependudukan Digital pada Kalangan Remaja"
LOKASI	: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan
LAMANYA	: 1 (satu) bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email ([brida@medan.go.id](mailto:brida@medan.go.id)).
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan  
Pada Tanggal : 09 Maret 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala Badan  
Riset dan Inovasi Daerah,

Benny Iskandar, ST, MT  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NP 197404292000031008

#### Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10-03-2026  
SHP

yth. Pak Kabid PIK  
Ibs bawakan wawancara  
Pedom terlampir. Rp 10/2026.  
03

Mudah-mudahan.  
09/03/2026  
[Signature]



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRF.  
UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1. Dokumen Elektronik memiliki kekuatan hukum dan nilai hukum yang  
sama.

## Draft Wawancara

### DRAFT WAWANCARA PENELITIAN

#### A. Identitas Penelitian

Judul Penelitian	Strategi Komunikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan dalam mensosialisasikan Identitas Kependudukan Digital Pada remaja
Nama Peneliti	Nikita Para Dhita
Program Studi/Fakultas	Ilmu Komunikasi/Fakultas Ilmu sosial & Politik
Universitas	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

#### B. Identitas Narasumber/Informan

Nama narasumber : ADI UMAR TO PAZINDURI, S.E., M.M.  
Jabatan/Peran : KABID. PLAK (Pengelolaan Informan Administrasi Kependudukan)  
Usia : 44 tahun  
Jenis Kelamin : DP  
Lokasi Wawancara : Dukcapil Kota Medan ACC Materi Wawancara Penelitian  
Waktu Wawancara : 10 maret 2026 19/2/2026

#### C. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana Bapak/Ibu menganalisis situasi dan kebutuhan Sosialisasi program Identitas Kependudukan Digital untuk kalangan remaja?
2. Apa saja saluran komunikasi yang digunakan Dukcapil Medan untuk sosialisasi Identitas Kependudukan Digital pada remaja?
3. Menurut Bapak/Ibu, Melalui Media Komunikasi apa penyampaian informasi lebih efektif?
4. Seperti apa isi pesan komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi Identitas Kependudukan Digital pada remaja?
5. Bagaimana Dukcapil Medan menyampaikan pesan dan merespon pertanyaan saat sosialisasi Identitas Kependudukan Digital ke remaja?
6. Apakah sosialisasi yang dilakukan oleh Dukcapil Medan sudah efektif?
7. Apakah terjadi perubahan perilaku pada remaja setelah sosialisasi program Identitas Kependudukan Digital?

8. Bagaimana tingkat partisipasi remaja pada saat sosialisasi program Identitas Kependudukan Digital?
9. Apakah sosialisasi program Identitas Kependudukan Digital sudah menjangkau sekolah dan kelurahan?
10. Menurut Bapak/Ibu, apa yang membuat para remaja mau atau enggan berpartisipasi dalam program ini?
11. Menurut Bapak/Ibu, apakah program Identitas Kependudukan Digital sudah berjalan dengan baik?
12. Apakah program ini sudah menjangkau para remaja yang tinggal di daerah terluar/terpencil kota Medan?
13. Apa hambatan teknis yang dihadapi Dukcapil Medan pada saat sosialisasi program kepada para remaja?

Surat Undangan Sidang Meja Hijau



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)  
Nomor : 639/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 02 April 2026  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2  
Pembukaan : 08.15 WIB



Sk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
21	NURFADILA	2203110013		CORRY NOVIRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHARANI, M.Si	DAMPAK KOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU INTERAKSI TATAP MUKA SIGMA DI SMA MITRA INALUM BATU BARA
22	LEVI PURNAMA DELIMA SIRAIT	2203110195		Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHARANI, M.Si	CORRY NOVIRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	PERSEPSI MAHASISWA USU TENTANG IKLAN INFLUENCER PRODUK KEKANTIKAN TASYA FARASYA APPROVED DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN STRATEGI PENYAJIPAN PESAN INFLUENCER SEBAGAI KOMUNIKATOR DIGITAL DALAM KONTEN FOOD REVIEW DI MEDIA SOSIAL
23	AINA YASMIN	2203110023		Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHARANI, M.Si	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.Hum	CORRY NOVIRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	CPIN MASYARAKAT KOTA MEDAN TERHADAP KINERJA GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SUMUT TAHUN 2025
24	JUTJARA AMANDA TASYA	2203110100		Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.Hum	CORRY NOVIRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.Hum	STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL PADA KALANGAN REMAJA
25	<b>NKITA PARA DHITA</b>	<b>2203110130</b>		Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.Hum	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.Hum	

1. Notulis Sidang:

Ditandatangani oleh:  
Prof. Dr. **MUHAMMAD ARFIN, S.H., M.Hum.**

Ketua  
Assoc. Prof. Dr. **ABRIN SALEH, M.S.P.**

Panitia Ujian  
Sekretaris  
Assoc. Prof. Dr. **ABRAR ADHANI, M.Hum**



Medan, 12 Syawal 1447 H  
31 Maret 2026 M